

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Infrastruktur

Infrastruktur berdasarkan Peraturan Presiden No. 38/2015 ialah sistem pelayanan serta pendukung jaringan struktur sehingga tumbuhnya ekonomi maupun sosial masyarakat dapat berjalan dengan maksimal. Infrastruktur berdasarkan great 1988 merupakan suatu sistem fisik yang mengelola dan menyediakan kebutuhan manusia baik kebutuhan sosial ataupun ekonomi yang mana berupa sarana prasarana yang terkait satu sama lain.

Infrastruktur sebagai kebutuhan dasar memerlukan sistem organisasi untuk layanan dan fasilitas yang dibutuhkan berupa infrastruktur fisik dan sosial agar perekonomian bisa berjalan dengan maksimal. Istilah infrastruktur mengacu kepada infrastruktur teknis serta fisik yang memberi dukungan jaringan struktur layaknya jalan, fasilitas air bersih, jaringan kelistrikan, jaringan telekomunikasi, bandara, pengolahan limbah, jalur kereta api, dan fasilitas-fasilitas fungsional lain yang memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat. Infrastruktur merupakan suatu penggerak pertumbuhan ekonomi negara, untuk itu dapat dikatakan bahwa infrastruktur sangatlah penting (Gie, 2018).

2.1.1. Klasifikasi Infrastruktur

Infrastruktur untuk pekerjaan umum menurut (Kenastri, 2007) diklasifikasikan menjadi infrastruktur jalan dan infrastruktur pengairan.

1. Infrastruktur jalan

Jalan ialah prasarana yang digunakan untuk transportasi darat dimana difungsikan sebagai lalu lintas di darat, kecuali untuk jalan kereta api, dll. Pembangunan infrastruktur baru di Indonesia seperti MRT dan LRT termasuk kedalam proyek infrastruktur jalan. Infrastruktur jalan memberikan kontribusi terhadap perekonomian yang besar (NSS et al., 2015). Salah satu wujud dari jenis klasifikasi ini yaitu infrastruktur transportasi yang sangat penting dalam meningkatkan kehidupan masyarakat. Disisi lain, biaya

yang sangat besar yang dibutuhkan untuk pembangunannya seringkali menjadi perhatian besar bagi Pemerintah. Oleh sebab itu, menerapkan studi rekayasa nilai sebelum pembangunan infrastruktur dimulai akan mengatasi kekhawatiran tersebut (Hsu et al., 2012).

2. Infrastruktur pengairan

Infrastruktur pengairan ialah seperangkat elemen fisik dan prasarana yang digunakan dalam rangka mendapatkan air, memfasilitasi, dan mengawasi pengaliran air dari sumber ke area yang diharapkan dengan memberikan dukungan terhadap pembangunan pertanian, perkebunan, penyediaan air, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), serta pengendalian banjir (Small, 1992).

Sedangkan menurut (Penn, 2011) infrastruktur tergolong atas 3 bagian besar yaitu infrastruktur struktural, transportasi, serta lingkungan dan energi.

1. Infrastruktur struktural yang terdiri dari gedung institusi, jembatan, bendungan, tanggul, dan dinding penahan banjir.
2. Infrastruktur transportasi terdiri dari Jalan, angkutan massal (*light rail, heavy rail, commuter rail*), aviasi, saluran air, pelabuhan, terowongan, dan rel.
3. Infrastruktur lingkungan dan energi terdiri atas energi (pembangkit energi dan distribusi energi), air minum (tempat penyimpanan dan pengolahan), air limbah (pengolahan dan pengaliran), stormwater (gorong-gorong), dan tempat pengolahan limbah padat dan berbahaya.

2.1.2. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur menjadi penopang dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia. infrastruktur menjadi wadah dan juga katalisator dalam kegiatan pembangunan. Tersedianya infrastruktur menjadi penghubung bagi masyarakat dalam menikmati akses sumber daya yang ada di Indonesia dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas sehingga meningkatkan perkembangan perekonomian dalam suatu wilayah. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur perlu diawasi dan diarahkan dengan baik. Selain itu, infrastruktur memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan wilayah sebagai dampak dari pertumbuhan

ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. infrastruktur juga memberikan dampak bagi lingkungan disekitar areal infrastruktur dibangun.

Konsep pembangunan melekat akan konsep perubahan yang bersifat direncanakan, setiap individu mengharapkan adanya perubahan yang merupakan wujud yang lebih baik dari kondisi sebelumnya dan perwujudan tentunya diperlukan sebuah perencanaan. Perencanaan pembangunan lebih terasa sebagai sebuah usaha yang nyata serta teratur bagi suatu pembangunan masyarakat yang belum dan juga sedang berkembang (Subandi, 2011).

2.2 Jalan

2.2.1. Klasifikasi Jalan

Klasifikasi untuk jalan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.43/1993, pasal 11 diuraikan pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Perbedaan Jaringan Irigasi Berdasarkan Tingkat Teknis

Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Dimensi kendaraan maksimum		Muatan Sumbu Terberat, MST (Ton)
		Panjang (m)	Lebar (m)	
I	Arteri	18	2,5	>10
II		18	2,5	10
III		18	2,5	8
III A	Kolektor	18	2,5	8
III B		12	2,5	8
III C	Lokal	9	2,1	8

Sumber: RSNI T-14-2004

2.3 Jalan Tol

Jalan tol merupakan jalanan umum sebagai sistem jaringan jalan serta jalan nasional yang penggunaannya wajib untuk mengeluarkan biaya tol (Pasal 1 PP No. 15 Tahun 2005). Terselenggara jalan tol didasarkan sebagai wujud pemerataan pembangunan serta untuk keseimbangan pada perkembangan suatu wilayah dengan memfokuskan keadilan yang mampu dicapai melalui pembinaan jaringan jalan dimana memiliki dana dari pengguna jalan. Tujuan adanya jalan tol yaitu sebagai wadah peningkatan

efisiensi dalam pelayanan jasa distribusi yang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian terutama pada tempat yang lumayan tinggi perkembangannya (Pasal 2 PP No. 15 Tahun 2005).

Jalan tol harus memenuhi beberapa spesifikasi dan juga persyaratan teknis dalam pembangunannya mengingat jalan tol termasuk ke dalam jaringan umum yang memiliki karakteristik yang lebih besar dibandingkan jalan arteri dan juga memiliki fungsi vital.

2.4 Dampak Pembangunan Infrastruktur

2.4.1. Dampak lingkungan pembangunan infrastruktur

Kebijakan umum terkait lingkungan hidup di Indonesia tertuang di Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 terkait Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup tercantum tentang Undang-Undang payung terhadap seluruh wujud masalah di bidang lingkungan hidup. Adanya kajian terkait lingkungan hidup, banyaknya ahli memaparkan definisi terkait lingkungan hidup. Definisi dilandaskan oleh latar belakang ilmu yang dimiliki, sehingga disimpulkan yaitu lingkungan ialah jumlah seluruh benda kondisi yang terdapat pada ruang yang ditempati dan berdampak kepada kehidupan. Teorinya ruang tidak terbatas jumlahnya, maka dari itu matahari serta bintang termasuk di dalamnya.

Pembangunan nasional merupakan sebutan untuk pembangunan yang terlaksana di Indonesia. Berdasarkan pengertiannya, dapat disimpulkan pembangunan nasional ialah suatu upaya pembangunan berkesinambungan yang mencakup semua kehidupan masyarakat, bangsa serta negara dalam rangka perwujudan tujuan nasional negara pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, yaitu terlindungi segenap bangsa Indonesia serta seluruh tumpah darah Indonesia; tercapainya kesejahteraan umum serta kehidupan bangsa cerdas, serta dapat berperannya bangsa Indonesia dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasar kepada kemerdekaan, adanya perdamaian abadi serta keadilan sosial.

Sumber daya alam merupakan aset negara yang tersimpan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33,

dengan jelas dikatakan bahwa manfaat sumber daya alam yaitu sebagai kemakmuran rakyat. Pembangunan yang akan terlaksana wajib memenuhi kebutuhan masyarakat sekarang maupun di masa mendatang yang mana disebut pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang akan terlaksana harus terorientasi untuk melestarikan lingkungan hidup.

2.4.2. Dampak Sosial Pembangunan Infrastruktur

Pengertian sosial pada ilmu sosial merujuk kepada objek yaitu masyarakat, adapun dalam departemen sosial merujuk kepada kegiatan yang dilakukan guna mengatasi permasalahan terhadap kesejahteraan dengan ruang lingkup pekerjaan menyangkut kesejahteraan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1996), makna sosial ialah sesuatu dimana mengacu kepada masyarakat. Adapun konsep pada sosiologi, manusia tak jarang diibaratkan bagaikan makhluk sosial yang maknanya manusia tidak akan mampu bertahan hidup tanpa adanya bantuan orang lain. Kata sosial tak jarang dimaknai sebagai hal yang bersangkutan pada masyarakat. Sedangkan dampak sosial adalah dampak sosial yang ditimbulkan akibat perubahan yang dilakukan baik disengaja maupun tidak disengaja.

Pemerintah telah memprioritaskan pemerataan pembangunan khususnya di luar pulau Jawa. Salah satunya dengan mengejar pembangunan infrastruktur yang dapat memfasilitasi perkembangan pembangunan di seluruh Indonesia. Pembangunan sarana transportasi sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan kebutuhan masyarakat dengan mengubah tata letak geografis barang serta manusia sehingga menciptakan sebuah transaksi. Hal ini dapat memicu berbagai manfaat salah satunya terciptanya persatuan serta kesatuan yang semakin kuat dan juga menghilangkan isolasi.

2.4.3. Dampak ekonomi pembangunan infrastruktur

Infrastruktur ialah fasilitas yang fisiknya dikembangkan oleh pemerintah dalam memenuhi kebutuhan air, listrik, hasil buangan limbah, transportasi serta pelayanan publik dalam rangka memberikan fasilitas tujuan sosial serta ekonomi. Peran pemerintah menjadi mobilisator pembangunan sangatlah strategis dalam rangka

memberi dukungan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga pertumbuhan ekonomi negara. Adanya infrastruktur mendorong peningkatan produktivitas tumbuhnya ekonomi. Pertumbuhan ekonomi termasuk suatu indikator dalam rangka menentukan arah perkembangan suatu negara di masa mendatang. Proses pembangunan tentunya akan membawa perubahan serta berdampak positif dan negatif bagi seluruh masyarakat. Untuk itu pemerintah senantiasa melaksanakan pembangunan serta perbaikan infrastruktur dalam rangka menunjang perekonomian masyarakat. Salah satunya adalah dalam pembangunan Jalan Tol Sumatera.

2.5. Statistik dan *Statistical Package for Social Science* (SPSS)

Statistik memiliki arti data yang telah diolah yaitu data yang telah mengalami proses olah data. Data tersebut dijadikan untuk distribusi frekuensi yang terdapat deskripsi dalam angka statistik berupa variansi, standar deviasi, rata-rata dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, korelasi dan operasi lain, lalu data diproses agar dilakukan statistik inferensi.

SPSS ialah suatu program statistik yang tak jarang pemakainya di dunia. SPSS merupakan *software* statistik yang pertama kali diluncurkan oleh 3 mahasiswa Stanford University tahun 1968 yang dioperasikan oleh komputer *mainframe*. SPSS hadir pada versi PC pertama kali dengan nama SPSS/PC+ di tahun 1984 dengan sistem. Tak lama SPSS merilis versi Windows di tahun 1992 aplikasi berbasis teks yang membutuhkan *software* lainnya sebagai editor sehingga masih menggunakan program ataupun kode eksternal. SPSS juga mengakuisisi berbagai *software* terkemuka.

Hal ini menyebabkan SPSS yang sebenarnya digunakan untuk mengolah data statistik tentang ilmu sosial jadi diperluas sebagai proses produksi pabrik dan riset ilmu tentang sains yang mana namanya diubah menjadi statistika *product and service Solution*.

Aplikasi SPSS tersedia bagi *single user* dan *multiuser*. Umumnya cara kerja SPSS sama seperti kalkulator, karena prinsip kalkulator menggunakan sistem kerja komputer dalam pengolahan *input* data yaitu dengan memasukkan data kemudian diproses data serta keluar hasil data, bedanya kalkulator memiliki cara kerja yang

Meskipun sebagian besar pada pekerjaan SPSS dilakukan dengan *point and click*, namun SPSS sudah memfasilitasi *command language* yang dapat membantu untuk menyimpan data secara otomatis.

7. *Electronic distribution*

Electronic distribution ialah fitur yang digunakan untuk mengirim laporan melalui ekspor tabel serta grafik di dalam format HTML.

8. *Data transformation*

Transformation ialah fitur yang dapat dengan mudah untuk diproses pada analisis data. Fitur ini dapat melakukan pengolahan data seperti mengombinasikan kategori serta memisahkan file.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Tujuan	Kesimpulan
1	Dhony Priyo Suseno, Soedarsono, Nina Anindyawati (2017)	Analisis Dampak jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan di Desa Kaligangsa Kulon Kabupaten brebes (Studi Kasus Area Pintu Tol Brebes Timur)	Mengidentifikasi dampak faktor sosial, ekonomi, lingkungan pembangunan jalan Pejagan-Pemalang seksi II terhadap kehidupan masyarakat desa Kaligangsa Kulon, Brebes	Adanya jalan tol Pejagan-Pemalang seksi II sangat berdampak terhadap kehidupan masyarakat desa Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Dampak yang dirasakan masyarakat di bidang sosial seperti peningkatan masyarakat pendatang pada desa Kaligangsa Kulon; Dampak lingkungan seperti alih fungsi lahan pertanian menjadi jalan; Dampak ekonomi seperti perubahan mata pencaharian masyarakat desa Kaligangsa Kulon.
2	Sumaryoto (2010)	Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap	Mengetahui dan menguraikan dampak positif	Pembangunan jalan tol seharusnya tidak menggunakan lahan

No	Peneliti	Judul penelitian	Tujuan	Kesimpulan
		Kondisi Fisik, Sosial, dan Ekonomi Lingkungannya	dan negatif pembangunan jalan tol	pertanian, memotong jalan irigasi vital, dan pembangunan jalan tol harus memperhatikan dampak yang dirasakan masyarakat sekitar.
3	Antonius, Scedarsono, Eko Irianto	Analisis Dampak Rencana Pembangunan Jalan Tol di kabupaten Batang terhadap Faktor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan	Mengidentifikasi rencana pembangunan jalan tol di Kabupaten Batang terhadap faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan	Pembangunan jalan tol akan berpengaruh pada faktor sosial yaitu masalah akses warga menuju dan keluar desa; faktor ekonomi seperti perubahan mata pencaharian masyarakat desa; faktor lingkungan seperti terjadinya peningkatan volume sampah desa.
4	Triana Rosalina, Ali Hamdan, Saifuddin, Athoiful Fanan	Analisis Dampak Sosial ekonomi Pembangunan Jalan tol Surabaya-Mojokerto (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kec. Wringinanom, Kec. Kedamean, Kec. Driyorejo Kabupaten Gersik)	Mengetahui pengaruh pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto di Kec. Wringinanom, Kec. Kadamean dan Kec. Driyorejo.	Pengaruh pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto warga yang terkena dampak pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto di Kec. Wringinanom, Kec. Kedamean dan Kec. Driyorejo dilihat dari mata pencaharian sebelum dan setelah pembangunan jalan tol menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap mata pencaharian pokok maupun mata pencaharian sampingan masyarakat. Hal ini dikarenakan tidak semua warga di ketiga kecamatan tersebut bekerja sebagai petani, melainkan karyawan swasta,

No	Peneliti	Judul penelitian	Tujuan	Kesimpulan
				wirausaha, ataupun PNS
5	Zarina (2012)	Dampak Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan	Mengidentifikasi dampak pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan terhadap kondisi sosial, ekonomi	Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Khususnya bagi masyarakat yang lahan nya dibebaskan karena harus pindah ke tempat lain sehingga hubungan antar masyarakat sekitar menjadi renggang; Lahan yang dibebaskan dalam pembuatan jalan tol ini adalah lahan pertanian; Tidak ada perubahan mata pencaharian yang berarti antara sebelum dan sesudah pembebasan lahan masyarakat.
6	Mukarto Siswoyo (2020)	<i>The Impact of Toll Roads Development: Ecology of Public Administration Perspective</i>	Mengetahui dampak lingkungan, sosial dan ekonomi dari pembangunan jalan tol	Pengaruh pembangunan jalan tol telah menyebabkan banyak dampak positif dari aspek ekologi yang tidak wajar seperti sosial budaya dan domain ekonomi. Namun pembangunan jalan tol berdampak negatif pada lingkungan alam dengan menyebabkan degradasi dan perpindahan habitat alami.

No	Peneliti	Judul penelitian	Tujuan	Kesimpulan
7	Suci Atma Hardika, Jeki Aridianto (2020)	<i>An Analysis Socio-Economic of Trans Sumatera Pekanbaru – Dumai Toll Road Development</i>	Menganalisis dampak sosial-ekonomi dari pembangunan jalan Tol Pekanbaru - Dumai	Pembangunan jalan tol berdampak positif pada skala ekonomi makro karena dapat memfasilitasi aksesibilitas antar daerah, mengurangi kemacetan, dan meningkatkan pendapatan negara. Dampak negatifnya adalah terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian oleh masyarakat
8	Susiyowati Indah Ayuni, S. Sariffuddin (2019)	<i>Local-Dis Connection: The Influence of Semarang-Solo Toll Road to Socio-Spatial Disintegration</i>	Mengidentifikasi dampak pembangunan jalan tol terhadap disintegrasi sosial spasial	Dampak negatif yang dialami masyarakat akibat jalan tol adalah hubungan sosial yang berkurang di antara masyarakat seperti keluhan jalan rusak, banjir lumpur, dan panen. Dampak positifnya yaitu pertumbuhan permukiman dan perkembangan infrastruktur permukiman di Desa Kandangan. jaringan jalan raya di beberapa lokasi yang kondisinya lebih baik, serta air yang lebih bersih.
9	Lisna Rahayu, Desiree Marlyn Kipuw (2018)	<i>The Correlation between Toll Road Development and the Improvement of Local Economy (Case Study: The Soroja Toll).</i>	Untuk mengetahui pengaruh pembangunan jalan tol terhadap lokal ekonomi	Dampak Pembangunan jalan tol menjadi perubahan besar untuk membantu perekonomian sekitar. masyarakat merasa mobilitas

No	Peneliti	Judul penelitian	Tujuan	Kesimpulan
				yang semakin memadai dan terjadi perubahan mata pencaharian dari petani menjadi wiraswasta
10	I G A Andani, L Rahayu, A F Iscahyono, R Desiana (2020)	<i>Toll road development impact on tourism sector: macro and micro analyses</i>	Mengetahui dampak dari pembangunan jalan tol terhadap sektor pariwisata	Terdapat korelasi antara pembangunan jalan tol dengan aktivitas pariwisata. Dampak positif dari pembangunan jalan tol ini adalah naiknya pendapatan masyarakat dan sektor pariwisata serta mempermudah akses masyarakat untuk berkunjung ke tempat wisata.

Tabel 2. 3 Research Gap

No	Judul Penelitian	Peneliti	Keterangan	Gap		
				Sosial	Lingkungan	Ekonomi
1	Analisis Dampak Lingkungan dan Sosial Pembangunan Jalan Tol Sumatera Bakauheni-Terbanggi Besar Seksi 3-4	Nanda Widya	Metode kualitatif deskriptif			
2	Analisis Dampak jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan di Desa Kaligangsa Kulon Kabupaten brebes (Studi Kasus Area Pintu Tol Berebes Timur)	Dhony Priyo Suseno, Soedarsono, Nina Anindyawati	Metode deskriptif			
3	Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap Kondisi Fisik, Sosial, dan Ekonomi Lingkungannya	Sumaryoto	Metode deskriptif			
4	Analisis Dampak Sosial ekonomi Pembangunan Jalan tol Surabaya-Mojokerto (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kec. Wringinanom, Kec. Kedamean, Kec. Driyorejo Kabupaten Gersik)	Triana Rosalina, Ali Hamdan, Saifuddin, Athoiful Fanan	Analisis regresi linear berganda			
5	Analisis Dampak Rencana Pembangunan Jalan Tol di kabupaten Batang terhadap Faktor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan	Antonius, Scedarsono, Eko Irianto	Metode Deskriptif Kualitatif			
6	Dampak Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan	Zarina	Metode Kualitatif			
7	The Impact of Toll Roads Development: Ecology of Public Administration Perspective	Mukarto Siswoyo	Metode Analisis Kualitatif			
8	An Analysis Socio-Economic of Trans Sumatera Pekanbaru – Dumai Toll Road Development	Suci Atma Hardika, Jeki Aridianto	Metode Analisis Kuantitatif			

No	Judul Penelitian	Peneliti	Keterangan	Gap		
				Sosial	Lingkungan	Ekonomi
9	Local-Dis Connection: The Influence of Semarang-Solo Toll Road to Socio-Spatial Disintegration	Susiyowati Indah Ayuni, S. Sariffuddin	Metode Analisis Kuantitatif			
10	The Correlation between Toll Road Development and the Improvement of Local Economy (Case Study: The Soroja Toll).	Lisna Rahayu, Desiree Marlyn Kipuw	Metode Analisis Kuantitatif			
11	Toll road development impact on tourism sector: macro and micro analyses	I G A Andani, L Rahayu, A F Iscahyono, R Desiana	Metode Analisis Kuantitatif			